

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai alih kode bahasa karo guru dan siswa dalam proses belajar mengajar Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Pancur Batu, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk alih kode bahasa karo guru dan siswa dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia terdapat bentuk-bentuk alih kode sebagai berikut.

a. Alih Kode dari Bahasa Karo ke Bahasa Indonesia:

Tindak komunikasi antara guru dan siswa yang tampak peristiwa alih kode antarbahasa dari bahasa Karo ke bahasa Bahasa Indonesia. Tujuan guru mengalihkan bahasa agar siswa lebih cepat menangkap maksud tuturan guru, sehingga siswa dengan segera mampu untuk menyesuaikan diri dengan teguran yang disampaikan oleh guru serta menegur.

b. Alih Kode dari Bahasa Indonesia Ke Bahasa Karo

Tindak komunikasi antara guru dan siswa yang tampak peristiwa alih kode antarbahasa dari bahasa Indonesia kes bahasa Karo. Tujuan guru mengalihkan bahasa saat untuk lebih menjelaskan tentang materi agar siswa lebih paham dan mengerti.

Berbeda dengan bentuk alih kode sebelumnya, yaitu bentuk alih kode antarbahasa dari bahasa karo ke bahasa Indonesia, kemunculan bentuk alih kode antarbahasa dari bahasa Indonesia ke bahasa Karo ini lebih

mendominasi dalam terjadinya tindak komunikasi. Hal tersebut dikarenakan bahasa dominan yang digunakan untuk berkomunikasi dalam proses belajar mengajar adalah bahasa Indonesia.

c. Formal

Bentuk alih kode yang dimaksud tampak ketika guru mengalihkan bahasanya dengan menggunakan bahasa formal. Dalam komunikasi guru-siswa saat berlangsungnya proses belajar mengajar, guru lebih banyak menggunakan bahasa formal, sehingga bentuk alih kode yang dimaksud lebih sering tampak dalam tindak komunikasi yang terjadi.

d. Informal

Bentuk alih kode yang dimaksud tampak ketika guru mengalihkan bahasanya dengan menggunakan bahasa informal. Dalam komunikasi guru-siswa saat berlangsungnya proses belajar mengajar, tidak menutup kemungkinan terhadap penggunaan bahasa informal mengingat faktor unsur humor guru untuk membangkitkan semangat belajar siswanya. Selain itu, situasi tuturan pun juga dapat berubah dari formal ke informal, sehingga komunikasi dengan bahasa formal pun dapat berubah pula dengan bahasa informal.

2. Faktor penyebab terjadinya alih kode bahasa karo guru dan siswa dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia adalah penutur dan mitra tutur, perubahan situasi, topik pembicaraan, membangkitkan rasa humor.

B. Saran

Peneliti berharap agar masyarakat dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar tanpa harus mencampurkan bahasa daerah yang mengakibatkan alih kode. Bagi guru bahasa Indonesia kiranya agar dapat memperhatikan penggunaan bahasa yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas, bila terjadi interferensi maka guru harus langsung memberitahu kepada siswa tersebut sehingga siswa mengetahui bahwa bahasa yang digunakan itu tidak sesuai dengan bahasa Indonesia. Selain itu penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan bahasa Indonesia.